

# Terapi Puisi Religi untuk Meningkatkan Ekspresi Jiwa Disabilitas Mental

Irfai Fathurohman<sup>1✉</sup>, Khamdun<sup>2</sup>, Luthfa Nugraheni<sup>3</sup>, Nur Fajrie<sup>4</sup>, Isna Fatkhur Rohmah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Muria Kudus

✉Penulis Korespondensi:

E-mail: irfai.fathurohman@umk.ac.id (Irfai Fathurohman) ✉

## Article History:

Received: 17 Mei 2024

Revised: 18 Juli 2024

Accepted: 22 Juli 2024

**Abstract:** Kesehatan mental saat ini menjadi faktor yang penting untuk dicermati dan berpengaruh pada pola pikir dalam mengatasi permasalahan kehidupan. Disabilitas mental salahsatunya yang terdampak mengalami permasalahan kesehatan mental perlu dilakukan terapi melalui terapi puisi religi untuk meningkatkan ekspresi jiwa. Pemikiran dan pengendapan permasalahan kehidupan perlu dituangkan dalam puisi sebagai media tulis karya sastra. Tujuan penelitian ini pertama, menerapkan terapi puisi religi sebagai langkah menuangkan pemikiran dan pengendapan permasalahan kehidupan bagi disabilitas mental. Kedua, melakukan terapi puisi untuk meningkatkan ekspresi jiwa bagi disabilitas mental. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Data penelitian berupa puisi religi disabilitas mental. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian, pertama terapi puisi mampu menjadi media menuangkan pemikiran dan pengendapan permasalahan kehidupan disabilitas mental. Kedua, ekspresi jiwa disabilitas mental mampu tertuang dalam terapi puisi religi.

## Keywords:

Disabilitas; ekspresi; jiwa; puisi; religi; terapi

## Pendahuluan

Kesehatan mental saat ini menjadi persoalan yang rentang dihadapi oleh manusia dari berbagai jenjang mulai dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Permasalahan kesehatan mental tiap tahunnya mengalami kenaikan, dan hal ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, ekonomi, keluarga, sosial, dan permasalahan lain yang menunjukkan permasalahan yang ada didalam kehidupan. Hal yang menjadi pemantauan dasar dalam analisis kesehatan mental yang terlihat secara langsung perilaku yang ditimbulkan atau dimunculkan dari permasalahan yang dihadapi seseorang. Perilaku yang berbeda dari kebiasaan yang nampak sebelum, selama, dan sesudah pengamatan menjadikan salahsatu pertimbangan seseorang mengalami perubahan perilaku yang patut untuk dicermati. Persoalan secara tidak langsung terlihat yakni dari pemikiran-pemikiran yang tertuang pada media tulis seperti media sosial dan respon terhadap sesuai dari peristiwa yang diamati. Fitriyani & Fathurrahman (2024), Sulistiyowati & Fathurohman (2024), dan Setiawan, et. al (2024) mengemukakan pembelajaran perlu mengedepankan

keterlibatan secara langsung dari pembelajar, hal ini berpengaruh terhadap kebiasaan, pengalaman, dan keterampilan yang dikuasai oleh pembelajar, pemahaman yang dimiliki tanpa adanya praktik maka pengalaman yang dimiliki masih kurang lengkap.

Ekspresi sebagai bagian dari merespons keadaan, pemikiran, dan komunikasi yang disebabkan oleh adanya interaksi merupakan bagian dari langkah memberikan tanggapan dari gejala yang ada di lapangan. Ekspresi dapat terlihat melalui raut muka, suara, tindakan, dan bentuk-bentuk lain yang menunjukkan ekspresi baik setuju, ketidaksetujuan, atau penolakan, gelisah, penasaran, ketidakpercayaan dan lain sebagainya. Rasa dari ekspresi ini merupakan bentuk pemikiran yang perlu dituangkan dalam karya sastra seperti puisi agar diketahui persoalan, harapan, dan keinginan yang ada dalam diri seseorang. Moerti, et. al (2024), Wibowo, et. al (2024), Fitriana, et. al (2024) mengemukakan ekspresi sebagai bagian dari respons yang diberikan kepada orang lain merupakan salahsatu jawaban terhadap keadaan pertanyaan yang ada pada dirinya.

Disabilitas mental dalam hal ini merupakan salahsatu yang mengalami permasalahan kesehatan mental dan menjadi berubah karena proses penyelesaian masalah tidak secara langsung teratasi namun ada kendala-kendala yang menghambat proses penyelesaian masalah tersebut. Di Jawa Tengah disabilitas mental tergolong tinggi hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang melatarbelakangi penyandang disabilitas mental. Ahsin, et. al (2023), Hariyadi, et. al (2023) mengemukakan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran salahsatunya disebabkan model dan media pembelajaran yang kurang tepat dan tidak sesuai dengan karakteristik pembelajar.

Berdasarkan data gambar 1 tersebut, perlu dilakukan terapi terkait persoalan disabilitas mental. Salahsatu langkah untuk mengurangi persoalan kesehatan mental yakni melalui terapi puisi. Fokus dalam kegiatan terapi puisi yakni melalui proses menggali informasi yang ada dalam tulisan puisi karya disabilitas mental. Proses pendampingan menulis puisi melalui media yang dapat digunakan untuk mempermudah imajinasi yang diharapkan muncul bagi disabilitas mental. Kanzunudin, et. al (2023) dan Fathurohman (2023) mengemukakan karya sastra dalam hal ini puisi hadir melalui pemilihan kata yang dapat dijadikan sebagai media menuangkan perasaan, pemikiran, dan pengalaman hidup yang ada pada diri penulis.

Terapi puisi merupakan langkah menggunakan karya sastra sebagai media menuangkan imajinasi, pemikiran, pengendapan hasil pengalaman kehidupan, serta harapan-harapan yang ada dalam benak diri penulis. Melalui proses menulis puisi dengan menyampaikan maksud yang ada dalam benak pemikirannya maka seseorang dapat merasakan rasa lega, ikhlas, dan tidak terbebani pemikiran yang mengendap dalam dirinya. Terapi puisi bagi disabilitas mental dilakukan melalui beberapa tahapan mulai dari proses mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi disabilitas mental, latar belakangnya, minat bakat, dan mengidentifikasi keterampilan yang dimiliki disabilitas mental. Hikmawati (2023) dan Kamila (2023) mengemukakan proses identifikasi terhadap karakteristik pembelajar perlu diketahui untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Rekap Data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Provinsi Jawa Tengah, 2021				
Sum of People with Social Welfare Problems in Jawa Tengah Province, 2021				
Jenis PMKS	Laki-Laki	Perempuan	Tanpa Input Gender	Jumlah
	Male	Female	Not Input Gender	Total
Anak Balita Terlantar (ABT)	1 178	740	51	1 969
1 Abandoned Toddler				
Anak Terlantar (AT) / Abandoned	5 722	4 693	205	10 620
2 Child				
Anak yang Mengalami Masalah Hukum (AMH) / Children with Legal	335	112	4	451
3 Problems				
Anak Jalanan (AJ) / Street Children	458	213	1	672
Anak Dengan Kedisabilitas (ADK)	12 806	9 361	313	22 480
5 Children with Disabilities				
a. Anak dengan Disabilitas Fisik	7 483	5 569	170	13 222
Children with Physical Disabilities				
a.1. Tubuh (Tuna Daksa)	4 648	3 389	133	8 170
a.2. Mata (Tuna Netra) / Blind	894	719	13	1 626
a.3. Rungu/Wicara (Bisu Tuli) (Hearing Speech)	1 941	1 461	24	3 426
b. Disabilitas Mental / Mental	3 555	2 432	92	6 079
Disability				
b.1. Mental Retardasi (Tuna Grahita) / Mental Retardation	2 787	1 940	81	4 808
b.2. Mental Eks Psikotik (Tuna Laras) / Mental Ex-Psychotic	768	492	11	1 271
Disabilitas Fisik dan Mental	1 768	1 360	51	3 179
6 (Ganda) / Physical and Mental Disability				
Anak yang menjadi korban Tindak kekerasan / Children who are victims of	145	136	1	282
7 violence				
Anak yang memerlukan perlindungan khusus / Children in	390	292	2	684
8 need of special protection				
Lanjut Usia Terlantar / Abandoned	38 374	40 877	712	79 963
9 Elderly				
a. Penyandang Disabilitas / Persons	71 609	55 184	1 061	127 854
with Disabilities				
Penyandang Disabilitas	44 470	34 988	700	80 158
Fisik / Person with Physical Disabilities				
a.1. Tubuh (Tuna Daksa) / Disability	25 289	17 722	440	43 451
a.2. Mata (Tuna Netra) / Blind	8 928	8 123	116	17 167
a.3. Rungu/Wicara (Bisu Tuli) Hearing and Speech Disability	10 253	9 143	144	19 540
b Disabilitas Mental / Mental	21 380	15 864	273	37 517
Disability				
b.1. Mental Retardasi (Tuna Grahita) / Mental Retardation	13 064	9 965	196	23 225
b.2. Mental Eks Psikotik (Tuna Laras) / Mental Ex-Psychotic	8 316	5 899	77	14 292
c. Disabilitas Fisik dan Mental (Ganda) / Physical and Mental	5 759	4 332	88	10 179
Disability				
<b>Jumlah / Total</b>	<b>291142</b>	<b>235006</b>	<b>4959</b>	<b>532285</b>

Sumber/Source : Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah/ Social Welfare Service of Jawa Tengah Province

**Gambar 1. Data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) provinsi Jawa Tengah.**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan di lapangan diperoleh informasi bahwa disabilitas mental memiliki antusias dalam menulis. Tulisan yang dihasilkan disabilitas mental ada yang dituliskan di dinding kamar, dinding luar kamar, dan beberapa ada yang menuliskan di kertas. Tulisan yang dihasilkan merupakan tulisan hasil pemikiran saat itu dan peristiwa yang melatarbelakangi permasalahan kehidupan (Listiyoningsih et al., 2024). Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti laksanakan dengan praktisi atau ahli di lapangan yang mendampingi disabilitas mental diperoleh informasi para disabilitas mental memiliki keinginan menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan, adapun tulisan yang dihasilkan

menggambarkan peristiwa masa lalu saat dirinya belum berada di lokasi saat ini. Namun, apabila tulisan yang dihasilkan merupakan gambaran keadaan saat ini tentu saja ada kaitan dengan masa lalu (Aisyah et al.,2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani & Yarkovska (2024) menemukan budaya pembelajaran di tiap daerah berbeda-beda hal ini salahsatunya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang mempengaruhi keadaan cara belajar dan cara menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Wildan & Haeriah (2024) pada penelitian yang telah dilakukannya menjelaskan ragam bahasa di berbagai daerah memiliki keunikan dan karakteristik keunggulan masing-masing, sehingga dalam proses komunikasi ragam bahasa yang ada digunakan sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Sari dan Liyanti (2024) dalam penelitiannya menjelaskan kesehatan mental salahsatu diakibatkan karena depresi, hal ini menjadi faktor yang menjadi perhatian karena penanganan yang dilakukan disesuaikan dengan karakteristik seseorang yang mengalami depresi. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan tersebut, penelitian ini menfokuskan pada terapi puisi yang didasarkan pada keadaan diri disabilitas mental, keadaan lingkungan, pola ragam bahasa yang biasa menjadi penuturan disabilitas mental, dan karakteristik penyebab disabilitas mental. Hal ini menjadi penekanan karena tiap orang memiliki cara belajar sendiri dalam menuangkan gagasan dan pemikirannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan tersebut maka pada penelitian ini peneliti melakukan pendampingan terkait terapi puisi religi untuk meningkatkan ekspresi jiwa disabilitas mental. Melalui langkah terapi puisi ini maka ekspresi jiwa disabilitas mental dapat tersalurkan secara positif melalui penulisan puisi religi.

## **Metode**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan naratif. Data pada penelitian ini berupa puisi religi karya disabilitas mental. Teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada disabilitas mental di RPSDM Muria Jaya RT.2/RW.5, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah terkait keadaan, permasalahan yang dihadapi disabilitas mental, dan langkah untuk melaksanakan terapi puisi. Wawancara dilaksanakan kepada praktisi atau ahli yang setiap harinya melaksanakan pendampingan kepada disabilitas mental di RPSDM Muria Jaya. Melalui wawancara ini maka diperoleh informasi terkait persoalan yang dihadapi disabilitas mental dan proses penanganannya. Identifikasi secara mendalam terkait riwayat atau kehidupan yang dialami oleh disabilitas mental digambarkan melalui dokumentasi yang peneliti laksanakan selama proses penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi, penyajian data, dan pengambilan simpulan.

## **Hasil**

Hasil pada penelitian ini terbagi menjadi dua hal, pertama mengenai terapi puisi religi

sebagai langkah menuangkan pemikiran dan pengendapan permasalahan kehidupan bagi disabilitas mental. Kedua, terapi puisi untuk meningkatkan ekspresi jiwa bagi disabilitas mental.

### **1. Terapi Puisi Religi sebagai langkah Menuangkan Pemikiran dan Pengendapan Permasalahan Kehidupan bagi Disabilitas Mental**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian mengenai kegiatan terapi puisi religi untuk disabilitas mental pertama, karya-karya yang dihasilkan disabilitas mental merupakan cerminan dari harapan dari pengalaman masa lalu dan keadaan saat ini. Cerminan ini menunjukkan bahwa, harapan kedepan tentu ditujukan kepada hal-hal yang baik, aman, rukun, senang, dan hal lain yang positif yang dapat membangun kekuatan pada diri disabilitas mental. Proses menuangkan pemikiran untuk menuliskan puisi dibantu dengan media audiovisual untuk memberikan efek terhadap suasana yang dibangun terhadap munculnya imajinasi, serta penggunaan media tradisional boneka tangan yang digunakan untuk membantu mengekspresikan keadaan dalam suasana puisi yang akan ditulis. Berdasarkan penggunaan kedua media tersebut dapat digunakan secara efektif untuk membantu memunculkan suasana dalam menulis puisi.

Kedua, pengendapan permasalahan yang dihadapi oleh disabilitas mental tercermin dari puisi-puisi yang dituliskannya. Rasa keinginan untuk menuliskan hasil pengendapan pemikiran ini digambarkan secara utuh karena proses menulis puisi dilakukan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki oleh disabilitas maka proses menulis puisi mengalir sesuai dengan perasaan masing-masing. Tulisan yang dihasilkan oleh disabilitas mental berdasarkan hasil pelatihan menulis puisi menggambarkan ekspresi senang, keinginan berbahagia, keinginan bersama, dan perasaan tentang masa lalu yang digambarkan melalui peristiwa yang berbahagia di masa depan. Ekspresi senang dalam puisi karya disabilitas mental tersusun secara runtut menggunakan diksi-diksi yang mewakili perasaan penulis, begitu juga dengan ekspresi dari perasaan yang dialami penulis diekspresikan melalui diksi-diksi yang mewakili suasana hati, pikiran, dan perasaan penulis.



**Gambar 1. Gambar proses terapi puisi melalui langkah persiapan menulis puisi.**

Ketiga, penggunaan terapi puisi religi menghasilkan dampak yang positif bagi disabilitas mental seperti adanya ruang untuk menulis hasil pemikiran dan pengendapan yang dimiliki melalui puisi. Pilihan kata yang dituangkan dalam puisi memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan mental karena proses penyaluran pemikiran dapat terfasilitasi melalui media puisi.

Pada gambar 1 merupakan aktivitas menulis puisi yang dilaksanakan oleh peneliti melalui proses penggunaan media audiovisual dan media tradisional. Berdasarkan penggunaan kedua media tersebut, disabilitas mental mampu menuliskan puisi dengan baik sesuai dengan perasaan yang dimunculkan saat menulis puisi.



**Gambar 2. Penggunaan media boneka tangan untuk mengekspresikan puisi yang telah dibuat.**

Pada gambar 2 merupakan aktivitas penggunaan media boneka tangan untuk membantu proses munculnya imajinasi dari pemikiran dan harapan dari disabilitas mental saat menuliskan puisi. Selama praktik menggunakan media boneka tangan ekspresi yang dimunculkan saat memerankan tokoh dalam cerita dapat ditampilkan dengan baik sesuai alur cerita yang diberikan oleh peneliti.

### **Seleksi Alam**

Karya RP

*Sungguh air yang mengalir*

*Panorama alam yang indah ada di bawah air*

*Takjub akan seleksi alam yang kaya sebagai simpanan kekayaan,*

*Ada hamparan pantai, gunung-gunung, rumput-rumput, pohon-pohon,  
bunga-bunga kuncup*

*Bunga-bunga mekar, sawah yang luas, akan kurawat bunga-bunga itu, yang  
akan memberikan wangi pada setiap orang*

*Air terjun yang mengalir, bersamamu aku akan menikmati alam, air sungai  
mengalir bersih, musik sebagai penenang jiwa, merupakan musik yang  
nadanya tenang.*

*Sungguh rasa syukur kepada Tuhan penyeleksi seluruh alam, Bahagia dan  
tenang menikmati seluruh alam yang ada*

*Hutan yang tanamannya indah-indah merupakan simpanan kekayaan yang  
ada*

*Hutan, gunung, sawah, lautan, simpanan kekayaan negara kita, negara  
Indonesia*

*Semua itu ciptaan Tuhan Allah SWT*

## **2. Terapi Puisi untuk Meningkatkan Ekspresi Jiwa bagi Disabilitas Mental**

Berdasarkan terapi puisi yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil puisi-puisi karya disabilitas mental mengisahkan mengenai harapan dan keinginan hidup yang lebih baik dari sebelumnya (Riyanti et al., 2023). Suasana masa lalu yang telah dialami oleh disabilitas mental merupakan cerminan untuk hidup yang lebih baik di masa depan melalui tulisan puisi yang dibuatnya. Aflahah, et. al (2021) mengemukakan suasana dalam menghasilkan karya dipengaruhi oleh konsentrasi dan ketekunan dalam menghasilkan karya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan media audiovisual dan media tradisional untuk meningkatkan daya konsentrasi dan ketekunan menulis puisi sehingga puisi yang dihasilkan dapat mewakili keinginan dan harapan dari disabilitas mental.

## **Diskusi**

### **1. Terapi Puisi Religi sebagai langkah Menuangkan Pemikiran dan Pengendapan Permasalahan Kehidupan bagi Disabilitas Mental**

Nilai moral yang terkandung dalam sastra merupakan gambaran dari ekspresi tulis yang dihasilkan melalui pemirisan dan pengendapan hasil kehidupan yang telah dilalui oleh disabilitas mental. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, gambaran terhadap moral hasil puisi yang dituliskan oleh disabilitas mental menggambarkan hubungan moral antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, dan manusia dengan Tuhan. Keinginan untuk hidup yang lebih baik berdasarkan peristiwa yang telah dilalui sebelumnya oleh disabilitas mental merupakan harapan-harapan yang dibangun dalam puisi karya disabilitas mental (Kuryanto et al., 2023). Yusuf, et. al (2021) mengemukakan moral sebagai bagian dari pemikiran hidup manusia merupakan cerminan dalam bertingkah laku menuju kehidupan yang lebih baik.

## 2. Terapi Puisi untuk Meningkatkan Ekspresi Jiwa bagi Disabilitas Mental

Ekspresi jiwa dalam karya puisi religi hasil perenungan dan imajinasi disabilitas mental menggambarkan mengenai suasana senang dan keinginan hidup lebih baik. Harapan-harapan yang dibangun melalui ekspresi jiwa ini merupakan hal yang positif untuk meningkatkan imajinasi harapan yang patut diapresiasi.

### Kesimpulan

Terapi puisi religi bagi disabilitas mental memiliki pengaruh yang signifikan. Permasalahan kehidupan dan pengalaman hidup yang telah dialami oleh disabilitas mental merupakan pengalaman yang perlu dituangkan dalam puisi. Proses penuangan dan pendalaman puisi karya disabilitas mental merupakan proses mengatasi peningkatan ekspresi jiwa dan menjadi salahsatu langkah terapi untuk mengatasi permasalahan kesehatan mental. Puisi sebagai salahsatu karya sastra merupakan hasil pemikiran dan pengendapan hasil pemikiran yang mendalam dari penyair berdasarkan pengalaman kehidupan yang telah dilaluinya. Pengalaman ini merupakan gambaran terhadap berbagai peristiwa kehidupan yang perlu dianalisis serta memberikan langkah penyelesaian persoalan kehidupan yang belum terselesaikan pada saat itu. Melalui terapi puisi maka disabilitas mental memiliki ruang untuk mengekspresikan jiwa yang menjadi gejala batinnya sehingga mampu mengurangi dampak negatif dan berusaha berpikir positif terhadap persoalan yang dihadapi.

### Pengakuan/Acknowledgements

Terimakasih kepada LPPM Universitas Muria Kudus dan Yayasan Universitas Muria Kudus atas dukungan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah diterima. Semoga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim dari UMK dapat bermanfaat bagi masyarakat.

### Daftar Pustaka

- Ahsin, M. N., Fathurohman, I., Azmi, R. U., Sahputra, R. A., & Latujtuba, A. (2023, December). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Jurnalistik bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 691-696).
- Aisyah, S., Prameswari, C., Zahra, N. S., Sefiyani, W. P. K., Wardani, K., Fauza, Z. S., & Santoso, D. A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Nilai Akhir Matematika Siswa Kelas 4 di SDN 4 Karangbener Kec. Bae Kabupaten Kudus. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(6), 96–102.
- Aflahah, U., Fathurohman, I., & Purbasari, I. (2021). Gangguan Belajar dan Cara Mengatasinya dalam Film Taare Zameen Par. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1143-1153.



- Fathurohman, I. (2023). Evaluasi Penilaian Ekspresi Keterampilan Membaca Puisi pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 515-521.
- Fitriyani, F., & Fathurrahman, I. (2024). Kemampuan Menyusun Teks Cerita Pendek dengan Metode Simulasi Melalui Film Nyai Ahmad Dahlan pada Siswa SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 140-152.
- Fitriana, A. N., Fathurohman, I., & Purbasari, I. (2024). Interaksi Sosial Anak Dalam Permainan Game Online Mobile Legend. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(4), 133-145.
- Hariyadi, A., Kanzunnudin, M., Fathurohman, I., Waluyo, S., & Th, A. D. M. (2023, December). Sarat Cerita Rakyat Rembang sebuah Dongeng Dampu Awang: dengan Nilai-Nilai Karakter Kehidupan. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 673-681).
- Hikmawati, F., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2023). Analisis Kesulitan Keterampilan Menulis Parafrase Puisi Ke Prosa Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 10-17.
- Kamila, A., Fathurohman, I., & Kanzunnudin, M. (2023). Fakta Kemanusiaan dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 33-39.
- Listiyoningsih, D. W., Ismaya, E. A., & Rondli, W. S. (2024). Development of Instructional Media Jelas for Elementary School Students in Understanding Asean. *Uniglobal Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 90-95. <https://doi.org/doi.org/10.53797/ujssh.v3i1.13.2024>
- Kanzunnudin, M., Fathurohman, I., Hariyadi, A., Waluyo, S., & Th, A. D. M. (2023, December). Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat Luweng Siluman Mandalika di Kabupaten Jepara. In *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (pp. 697-711).
- Khoirunnisa, S., Fathurohman, I., & Riswari, L. A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Pada Instrumen EGRA (Early Grade Reading Assessment). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2336-2349.
- Kuryanto, M. S., Santoso, D. A., Fardani, M. A., Rondli, W. S., & Hariyadi, A. (2023). PENDAMPINGAN SENAM WARGA PANTI PELAYANAN SOSIAL DISABILITAS SENSORIK NETRA (PPSDSN) PENDOWO KUDUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9526-9533. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19849>
- Moerti, T. D., Fathurohman, I., & Ismaya, E. A. (2024). Pengaruh Program Literasi Pojok Baca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1349-1358.

- Riyanti, N., Setiawan, D., & Rondli, W. S. (2023). Pola Asuh Single Parent Berpendidikan Rendah Dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 507–514. <https://doi.org/doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4703>
- Sari, P., & Liyanti, L. (2024). Exploring Depression and Identity Formation of Turkish Adolescent Migrants in the Novel *Ein Schnelles Leben*. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 7(2), 229-248. <https://doi.org/10.24176/kredo.v7i2.4474>
- Sulistiyowati, S., & Fathurohman, I. (2024). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Era Industri Kreatif di SDN Bakaran Wetan 03. *Janacitta*, 7(1), 38-45.
- Setiawan, J., Fathurohman, I., & Hidayati, N. A. (2024). Nilai Moral dan Konflik Sosial dalam Naskah Drama “Kocak-Kacik” Karya Arifin C Noer: Kajian Sosiologi Sastra. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 317-331.
- Suryani, R., & Yarkovska, V. (2024). Nature and People Connection in the Three Selected Indonesian Short Stories. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 7(2), 195-216. <https://doi.org/10.24176/kredo.v7i2.11787>
- Yusuf, M. M., Roysa, M., & Fathurohman, I. (2021, October). Analisis Nilai Moral Antologi Cerpen Senyum Karyamin Karya Ahmad Tohari. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia (PIBSI)* (Vol. 43, No. 1, pp. 42-47).
- Wibowo, E. W., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2024). The Development Of Picture Books Based On Local Culture to Improve Students' Reading Skills. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 74-78.
- Wildan, M., & Haeriah, S. (2024). The Use of Various Slang Languages in Adolescents in Serdang Kulon Village, Panongan District, Tangerang Regency. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 7(2), 229-248